BAB III

DESKRIPSI PROYEK DAN ELABORASI TEMA

3.1 Deskripsi Proyek

Proyek perancangan *AQUAICON Conservatory Hortikultura* sebagai usaha Revitalisasi Kawasan Situ Patenggang merupakan proyek yang dirancang untuk meningkatkan kualitas di Kabupaten Bandung Selatan. Bedasarkan tempatnya Situ Patenggang terletak di Rancabal, Kabupaten Bandung , Jawa Barat. Dengan Luas Situ Patenggang 45 Ha.

Luas Lahan : 51.488 m^2

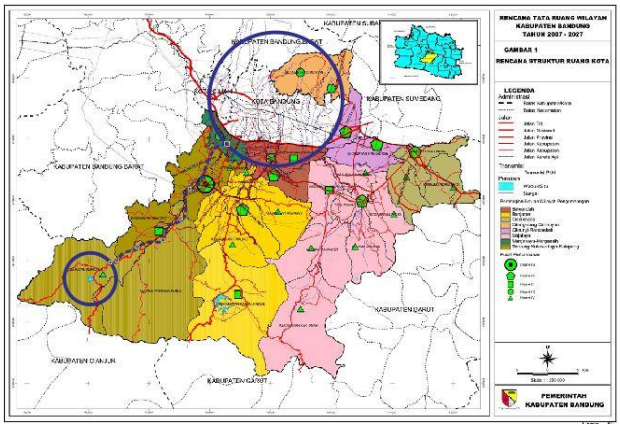
KDB : 20%

KLB : 2

GSS : 10 m

Sumber Dana : Pemerintah

Sifat Proyek : Fikti



Gambar 3.1
Peta Hubungan Kawasan Situ Patenggang dan Kota Bandung

Pada peta diatas hubungan dengan Kota Bandung adalah Kota Bandng mempunyai peran sebagai tempat untuk *transit* apabila hendak datang ke Kabupaten Bandung Selatan. Sedangkan Kabupaten Bandung sebagai kota dengan Tujuan Wisata dengan wisata alamnya.



Gambar 3.2
Gambar Kawasan Situ Patenggang

3.2 Pengertian Tema

Sebagai elemen desain, air telah digunakan dalam banyak cara. Air menyajikan suatu kompleksitas dan jalinan fungsi, simbol dan efek yang sangat beragam. Pada skala *mikro*, air telah diwujudkan dalam bentuk-bentuk sederhana seperti *fountain* (airmancur) dan *pool* (kolam). Melalui proses perancangan maka harus terdapat transformasi karakteristik air dan hubungan timbal balik dengan lingkungannya,

sehingga terciptanya suatu interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Faktor Air sangat mempengaruhi terhadap perancangan arsitektur berikut adalah beberapa konsep yang ada yaitu berupa *waterfront architecture, aquascape, water* dan *garden.*

Pemilihan konsep *revitalisasi* berkaitan dengan kawasan Situ Patenggang sebagai objek studi karena kawasan yang memiliki potensi wisata dan air menjadi potensi yang ada dikawasan oleh karena itu dapat dijadikan tema dalam perancangan. Tema yang diangkat pada perancangan adalah **"Elemen Air dalam Arsitektur"**. Penggunaan elemen air dalam arsitektur menghasilkan peranan yang cukup besar selain itu dapat dilihat dari sifat-sifat air itu sendiri yaitu di antara lain:

- Memberikan Kelegaan

  Memberikan kelegaan disini selain bahwa karena air tersebut dapat diminum sehingga mengobati rasa dahaga. Namun dalam ketika kita berjumpa dengan laut atau danau yang luas hal tersebut memberi kesan yang lega atau luas. Sehingga ketika kita tiba dibeberapa tempat wisata yang terdapat danau atau sejenisnya seringkali dijadikan puncak atau akhir dari pencapaian supaya kita lebih merasakan "*kelegaan"* yang sesungguhnya.



Gambar 3.3
Air memberikan "kelegaan"
Sumber : http://www.warungsatekamu.org/2011/06/tempat-beristirahat/

- Tenang

Air bersifat tenang atau bisa juga yang dimaksudkan adalah air juga memberikan ketenangan. Dalam suatu kawasan biasanya air tersebut juga dapat sebagai pembentuk suasa. Suasana yang tenang dan sebagai hal yang dapat digunakan untuk mendinginkan suasana.



Gambar 3.4
Air membentuk suasana tenang
Sumber : http://cerita2jay.blogspot.com/2010/06/tasik-kenyir.html

- Beriak

Seperti waktu kita sentuh keberadaan air menimbulkan riak atau gelombang. Namun justru karena hal tersebut kita juga tahu bahwa sifat air itu dinamik, karena aa bila kita sentuh memunculkan kedinamikan gerakan air. Riak air juga sesuatu yang ditimbulkan karena adanya faktor dari luar. Dalam proses perancangan bisa saja Air dapat dijadikan sesuatu pengubah kedinamikan.



Gambar 3.5
Air membentuk Kedinamikan
Sumber : http://cerita2jay.blogspot.com/2010/06/tasik-kenyir.html

- Mengalir

Sifat air berikutnya adalah mengalir, karena sifatnya tersebut biasanya digunakan untuk membantu dalam perancangan kawasan. Sifat air tersebut dapat membantu dalam hal memberikan kejelasan dalam hal pencapaian atau alur sirkulasi.



Gambar 3.6
Air mengalir membentuk kejelasan Sirkulasi
Sumber : http://cerita2jay.blogspot.com/2010/06/tasik-kenyir.html